

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hadirnya media komunikasi berbasis digital menjadi salah satu sarana yang mudah diakses dan digunakan oleh setiap orang sebagai media penyebaran dan pertukaran informasi. Media komunikasi berbasis digital cenderung dinilai lebih efektif dan diminati seiring perkembangan zaman yang sedikit demi sedikit mengurangi atau meninggalkan penggunaan media analog (non digital), penggunaan metode komunikasi berbasis digital sebagai medium untuk berkomunikasi dan mempengaruhi perubahan sosial (Derivanti, 2022). Dengan begitu pemerintah Kota Tangerang juga menerapkan media komunikasi berbasis digital sebagai fasilitas perantara penyebaran informasi dan saluran komunikasi di era modern seperti sekarang.

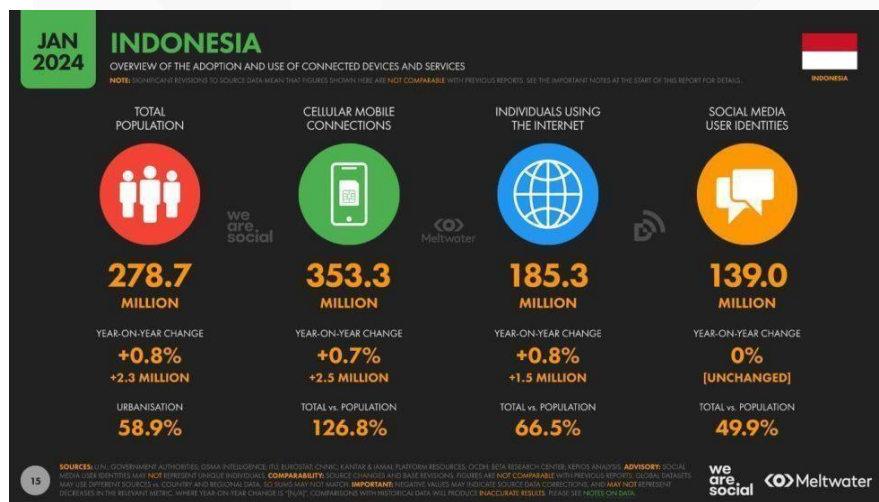
Dengan pola komunikasi berbasis digital, penulis tertarik pada penerapannya di sebuah instansi pemerintahan melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang. Dinas Komunikasi dan Informatika adalah instansi pemerintah yang mempunyai fungsi dan tugas bagi pemerintah kota dalam hal bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang statistik dan urusan pemerintahan bidang persandian. Pihak pemerintah Kota Tangerang telah berhasil untuk memanfaatkan kemajuan teknologi digital yang sudah berkembang, gerakan menuju 100 *Smart City* atau Kota Cerdas adalah sebuah gerakan bersama yang diusung oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian PUPR, Bappenas, dan kantor staf kepresidenan. Sejak tahun 2016 hingga sekarang Kota Tangerang sudah melakukan pengembangan *Smart City* melalui enam pilar kota pintar yakni *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*.

Pemerintah Kota Tangerang melalui Diskominfo dalam bidang Diseminasi Informasi dan Komunikasi Publik membuat suatu media komunikasi digital dengan nama Tangerang TV (Media resmi informasi pemerintah Kota Tangerang) yang

berkesan lebih fleksibel santai, dan tidak baku, oleh karena itu pesan yang disampaikan oleh pemerintah dapat lebih efektif penyampaiannya dan diterima oleh masyarakat.

Media komunikasi berperan penting dalam menyebarkan informasi memfasilitasi interaksi sosial, dan membentuk opini publik. Media komunikasi hadir dalam berbagai bentuk, mulai dari surat kabar dan majalah hingga platform digital seperti televisi, radio, dan media sosial yang memungkinkan pertukaran pesan secara cepat dan efisien antara individu dan kelompok . Pada sumber *Wearesocial* merilis hasil survei data penggunaan internet pada Januari 2024. diketahui bahwa populasi penduduk di Indonesia sebanyak 278,1 juta dengan pengguna internet sebanyak 185,3 juta dan total pengguna media sosial sebanyak 139 juta.

Data Trend Pengguna Internet dan Media Sosial di Indonesia Tahun 2024



Gambar 1. 1 Data Trend Pengguna Internet dan Media Sosial di Indonesia Tahun 2024

(We are social, 2024)

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah pengguna platform internet di Indonesia semakin meningkat. Sebagian besar pengguna menggunakan internet untuk media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial memberikan semacam penyaluran bagi khalayak untuk berinteraksi tidak hanya di antara khalayak semata, melainkan juga dengan pihak media (Nasrullah, 2018). Dengan

menerapkan media komunikasi secara digital, institusi pemerintahan dapat menyediakan informasi secara cepat dan melalui cakupan yang komprehensif.

Sesuai dengan maksud dan tujuan penulis melakukan program kerja magang di Diskominfo Kota Tangerang menjadi bagian dari tim *marketing communication* (tim sukses) dengan tugas utama pekerjaan melakukan kegiatan media monitoring pemberitaan dari artikel website resmi yang di unggah oleh pemerintah Kota Tangerang. Mata Kuliah yang dipilih dalam pengaplikasiannya di tempat magang penulis adalah mata kuliah *Media Relation & Publicity Effectiveness* karena berhubungan dengan tugas penjabaran kerja yang melakukan *media monitoring*, bagian dari pekerjaan utama penulis yang melakukan kegiatan media monitoring sesuai dengan konsep yang dipelajari dalam mata kuliah *media relation & publicity effectiveness* yaitu Media monitoring Introduction yang membahas konsep jenis *Media Coverage Analysis* sebagai suatu proses analisis yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana media massa memperlakukan instansi Pemerintah Kota Tangerang dari konten yang diterbitkan termasuk artikel *website* Pemerintah Kota Tangerang.

Penulis ingin mengetahui bagaimana berjalannya seluruh proses pengelolaan media komunikasi pemerintah Kota Tangerang seperti pengelolaan konten media sosial, proses pembuatan artikel website pemerintah, kegiatan liputan terkait pemerintahan, dan kegiatan media monitoring pemberitaan website pemerintah Kota Tangerang. Tim strategi komunikasi diperlukan bagi Diskominfo untuk mengelola informasi secara efektif dan transparan, dengan memanfaatkan berbagai saluran media komunikasi seperti media massa, media sosial, dan pertemuan publik untuk menyebarkan informasi dengan cara yang mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan pelaksanaan program kerja magang diterapkan dari penerapan ilmu yang dipelajari selama kuliah pada mata kuliah *Media Relation & Publicity Effectiveness* untuk mengaplikasikan konsep mengenai *Media Monitoring* dari berita resmi yang di unggah di website resmi pemerintahan Kota Tangerang,

tujuan dari media monitoring pemberitaan dilakukan untuk melacak dan memantau pemberitaan yang sudah di tulis oleh pemerintah Kota Tangerang ditulis ulang oleh media massa (situs berita online). Dari pengaplikasian mata kuliah ditetapkan tujuan dari kegiatan media relation diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Ingin menerapkan hasil pembelajaran mata kuliah *Media Relation & Publicity Effectiveness* dalam praktik kerja magang.
2. Ingin mendalami dan mengasah *soft skill* yang diperlukan di dunia kerja seperti kemampuan analisis, keterampilan komunikasi bersama tim, dan kemampuan *multitasking*.
3. Ingin merasakan pengalaman menjalankan kegiatan operasional dan cara kerja dari media resmi pemerintah Kota Tangerang yang dijalankan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang (Diskominfo).

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang yang dilakukan penulis sejak 18 Januari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024, Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara langsung di kantor dari hari Senin - Jumat dengan jam kerja 8 jam per hari. Penambahan jam kerja juga dapat terjadi jika terdapat kerjaan yang harus diselesaikan pada hari itu juga atau dihitung sebagai jam lembur (pekerjaan yang berada di luar jam ketentuan).